

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka memperbaiki indikator sosial maupun ekonomi pada suatu wilayah dari waktu ke waktu. Sektor perdagangan dan jasa merupakan salah satu faktor terpenting dan perlu dipertimbangkan karena sektor ini mempunyai peranan yang nyata dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Manfaat yang ditimbulkan dalam pengembangan sektor perdagangan dan jasa secara langsung menanggulangi kesulitan ekonomi melalui peluang usaha dan penyediaan lapangan kerja di wilayah tersebut.

Secara alami banyak sistem jaringan tersedia tersebut maka semakin mudah aksesibilitas yang didapat begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat aksesibilitas yang didapat maka semakin sulit daerah itu dijangkau dari daerah lainnya (Bintarto 1982). Oleh karena itu faktor klasifikasi jalan berdampak pada sektor perdagangan dan jasa pada suatu daerah.

Perkembangan suatu kota dapat mencakup kegiatan pelayanan ekonomi bagi kawasan di sekitarnya sehingga pertumbuhan kota sangat dikaitkan dengan kepentingan penduduknya terutama terkait kegiatan ekonominya (Adisasmita, 2005). Berdasarkan pernyataan itu kegiatan perdagangan dan jasa memiliki kaitan yang sangat erat dengan perkembangan suatu kawasan, dapat dilihat dari peningkatan sarana prasarana yang menandakan perkembangan jumlah kegiatan yang ditunjukkan dengan jangkauan kegiatan yang semakin luas.

Dalam mewujudkan perkembangan suatu kawasan tentunya pemerintah perlu memperhatikan sektor perdagangan dan jasa yang mana hubungan terkait pada pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan suatu kawasan. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat melihat pola sebaran perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Ibh.

Menurut data Rencana Detail Tata Ruang Kota Payakumbuh tahun 2013 – 2033 Kecamatan Payakumbuh Barat salah satu kecamatan yang memiliki

kepadatan bangunan yang penyebarannya di dominasi oleh hunian dan perdagangan dan jasa karena memang Kecamatan ini terletak di lokasi strategis pengembangan kota dan berada pada zona perdagangan dan jasa. Zona perdagangan dan jasa dapat diartikan sebagai kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik sebagai kegiatan perdagangan. Pada kecamatan ini terdapat didalamnya Kelurahan Ibh yang mana lokasi ini menjadi Kelurahan strategis yang mana terdapat didalamnya pusat perdagangan pasar yang melayani Kota Payakumbuh sendirinya. Terdapatnya pasar dengan skala yang besar, tentunya menjadi magnet bagi kawasan sekitar untuk tumbuhnya perdagangan skala menengah dan kecil, seperti warung, mini market, toko, dan pertokoan.

Berdasarkan tinjauan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisa Pola Sebaran Perdagangan di Kelurahan Ibh”* sebagai cara untuk dapat melihat pola sebaran perdagangan guna mengoptimalkan pembangunan sarana dan prasarana perdagangan sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi serta dapat berkembangnya kawasan studi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu melihat Bagaimana pola sebaran kegiatan perdagangan di Kelurahan Ibh ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi pola sebaran kegiatan perdagangan di Kelurahan Ibh untuk melihat kecenderungan sebaran perdagangannya.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Analisa lokasi sebaran perdagangan di Kelurahan Ibh.
2. Pola sebaran perdagangan di Kelurahan Ibh.
3. Analisa Sebaran Perdagangan di Kelurahan Ibh Berdasarkan Guna Lahan

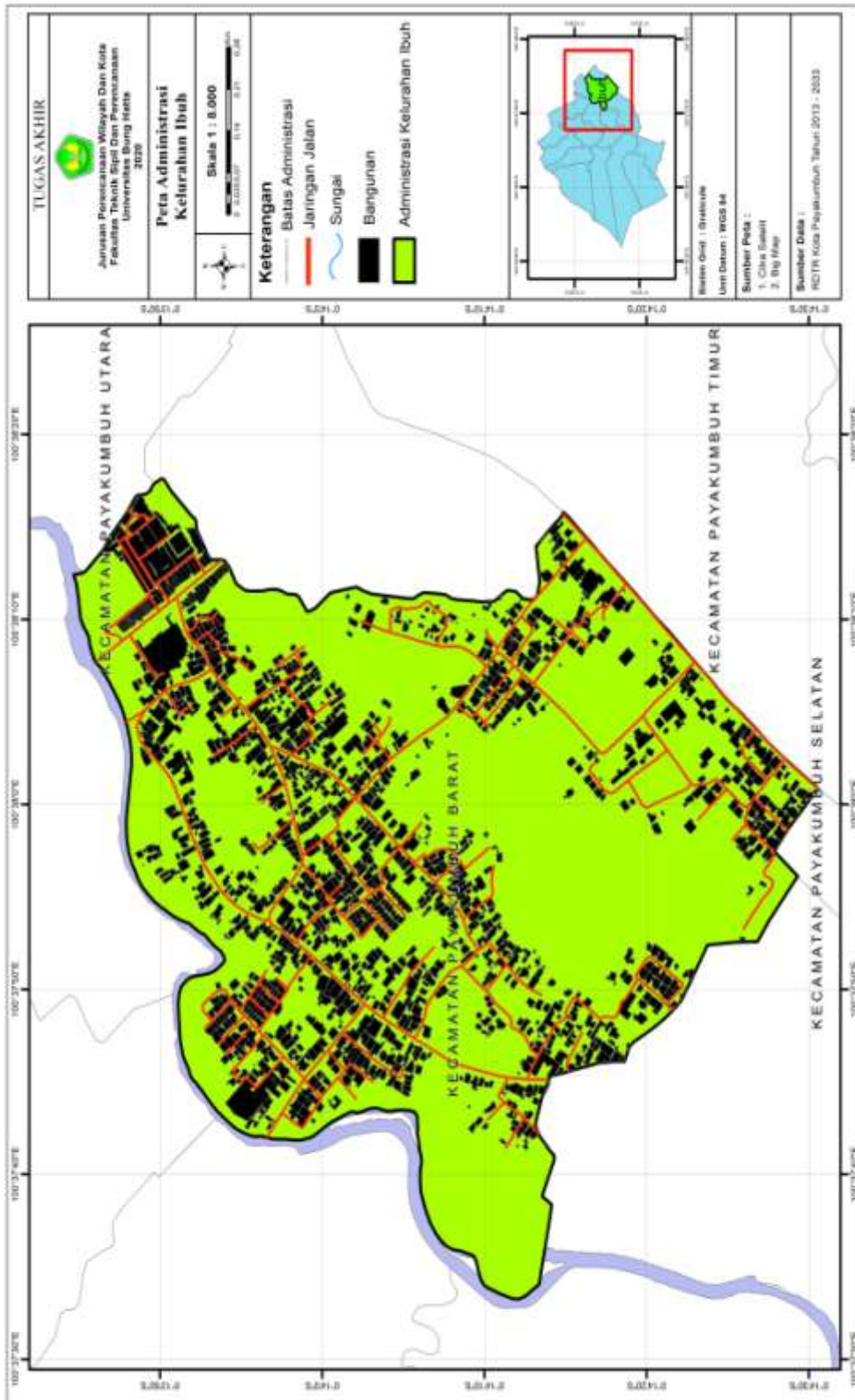
4. Analisa Sebaran Perdagangan di Kelurahan Ibul Berdasarkan Klasifikasi Jalan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi yaitu di Kelurahan Ibul, yang mana kelurahan ini adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Payakumbuh Barat dengan luas 104,38 Ha, terdapat didalamnya 4 RW (Rukun Warga) dan 12 RT (Rukun Tetangga) yang berasal dari Kenagarian Kota Nan IV, pada kelurahan ini terdapat 1 pasar yang skala pelayanannya regional, karena Pasar Ibul ini melayani Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota, adapun batas – batas kelurahan sebagai berikut :

- Batas Utara : Kelurahan Nanang Daya Bangun
- Batas Selatan : Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning
- Batas Timur : Kelurahan Labuh Basilang
- Batas Barat : Kelurahan Tanjung Pauh



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan ruang lingkup materi. Adapun ruang lingkup materi yang akan dibahas pada penelitian ini, hanya sebatas :

1. Mengidentifikasi klasifikasi perdagangan eksisting pada Kelurahan Ibh.

Untuk mengidentifikasi sebaran perdagangan eksisting di wilayah studi, dilakukan melalui pendekatan survey primer (pengamatan langsung pada wilayah studi). Survei primer dilakukan pada masing – masing ruas jalan.

2. Mengidentifikasi jarak antar perdagangan pada Kelurahan Ibh.

Mengidentifikasi jarak antar perdagangan tentunya dilakukan pengukuran melalui aplikasi Sistem Informasi Geografis.

3. Menganalisa lokasi sebaran dan pola perdagangan di Kelurahan Ibh.

Dalam melakukan analisa sebaran lokasi dan pola perdagangan di wilayah studi, diperlukannya data sebaran lokasi perdagangan serta jarak perdagangan tersebut guna dapat dilihatnya pola sebaran perdagangan di kelurahan Ibh dengan menggunakan metode pendekatan jarak terdekat sehingga dapat diketahui sebarannya, melalui aplikasi Sistem Informasi Geografis.

1.5 Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan studi yang ingin dicapai, maka secara umum studi ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu metode pengumpulan data analisis, kesimpulan dan rekomendasi.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer (Survey Primer)

Pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data secara langsung diperoleh dari fakta yang ada dilapangan, teknik ini dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), dokumentasi. Melakukan pengumpulan data primer ini guna mendapatkan data eksisting sebaran perdagangan yang berada di

Kelurahan Ibul, serta melakukan observasi langsung terhadap pasar guna mendapatkan data jumlah perdagangan.

Data yang dibutuhkan :

1. Klasifikasi Kegiatan Perdagangan Berdasarkan KLBI.
2. Jumlah Perdagangan di Kelurahan Ibul
3. Lokasi sebaran perdagangan berdasarkan guna lahan
4. Lokasi sebaran perdagangan berdasarkan klasifikasi jalan.

Untuk melakukan teknik pengumpulan data primer ini diperlukannya form survey yang berguna untuk pengumpulan data dan mengelompokannya. Berikut adalah form survey dalam melakukan penelitian ini

2. Pengumpulan Data Sekunder (Survey Sekunder)

Metode pengumpulan ini merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan data yang didapat dari instansi – instansi terkait. Adapun data – data yang dikumpulkan yaitu :

1. RDTR Kota Payakumbuh 2013 - 2033
2. Kebijakan atau Teori – Teori terkait dengan perdagangan
- 3, Peta Administrasi Kelurahan Ibul.
4. Peta Guna Lahan Kelurahan Ibul.

Serta data – data yang dianggap perlu guna melakukan analisa lokasi dan pola sebaran perdagangan di Kelurahan Ibul.

3. List Data

Dalam melakukan pengumpulan data / survey dilapangan tentu lebih baiknya data yang diperlukan sudah ditentukan guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data atau survey. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini list data yang diperlukan dalam melakukan penelitian :

Tabel 1.1 List Data

No	Data Yang Diperlukan	Metode Pengumpulan	Keterangan
1.	RDTR Kota Payakumbuh	Sekunder	
2.	Kebijakan / teori tentang perdagangan / Pasar	Sekunder	Berguna untuk melakukan analisa lokasi pasar

No	Data Yang Diperlukan	Metode Pengumpulan	Keterangan
3.	Peta Administrasi Kelurahan	Sekunder	Untuk melihat letak administrasi wilayah studi
4.	Peta Tutupan Lahan Kelurahan Ibh	Sekunder	Guna melihat fungsi lahan perdagangan di wilayah studi
5.	Data Sebaran Perdagangan	Primer	Berguna untuk melakukan analisa sebaran pola perdagangan
6.	Data Jumlah Pedagang di Pasar Ibh	Sekunder	
7.	Data Klasifikasi Perdagangan	Primer	Untuk mengetahui dan mengelompokan perdagangan tersebut menurut KBLI
8.	Data Klasifikasi Jalan	Primer	Dapat menentukan atau melihat sebaran perdagangan tersebut berada pada kelas jalan arteri, sekunder, lokal, maupun lingkungan.
9.	Data Nama Jalan	Primer	Berguna dalam menentukan lokasi perdagangan itu sendiri

4. Kompilasi Data

Kompilasi data adalah suatu proses seleksi data, tabulasi data dan mengelompokan / mensistemasan data sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Dalam mengalukan penelitian ini tentu diperlukannya proses kompilasi data setelah dilakukan nya pengumpulan data, guna untuk mengelompokan data – data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dilapanga, seperti : Kompilasi data sebaran perdagangan berdasarkan klasifikasinya.

1.5.2 Metode Analisa

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan identifikasi klasifikasi perdagangan dan mengidentifikasi sebaran perdagangan eksisting di Kelurahan Ibul dengan melakukan survey primer atau pengambilan data secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebaran perdagangan.

- Metode Jarak Terdekat

Metode jarak tetangga terdekat merupakan salah satu analisa yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini, analisa ini ditujukan untuk menjelaskan pola persebaran jarak antar titik – titik lokasi perdagangan, dengan menggunakan perhitungan yang mempertimbangkan jarak dan jumlah titik sebaran perdagangan, sehingga nantinya dapat dilihat interval perdagangan dengan jarak dekat, jarak sedang dan jarak jauh.

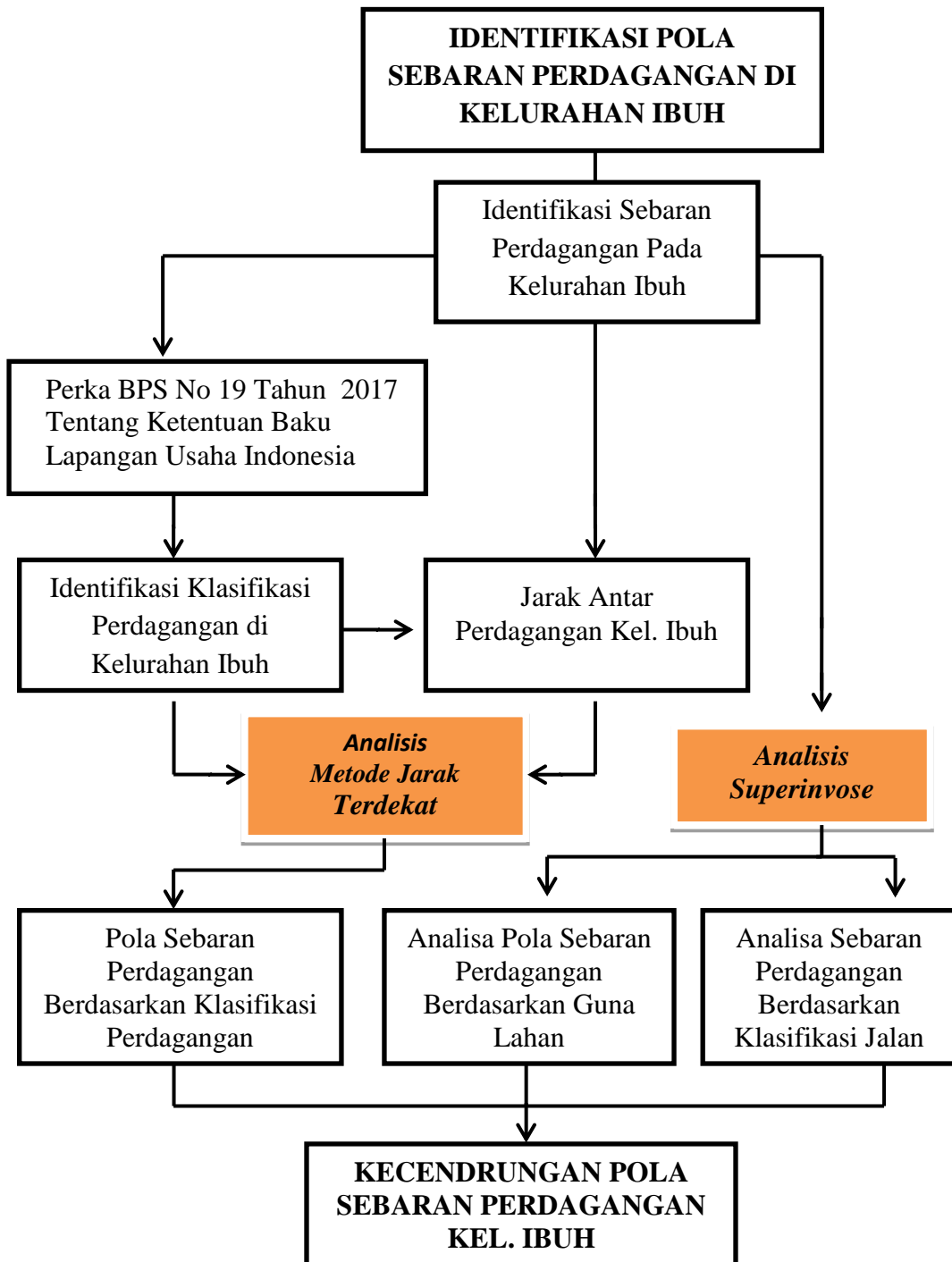
- Sistem Informasi Geografis (SIG)

SIG didefinisikan sebagai suatu system manajemen database yang terkomputerisasi untuk mendapatkan data, mengumpulkan data, mengolah kembali, mentransformasikan untuk mendapatkan data dan melakukan analisis sekaligus menampilkan objek baik secara spasial maupun dalam bentuk tabel

Dalam melakukan analisa ini digunakan aplikasi SIG (Sistem Informasi Geografi), untuk memulai langkah analisis dtentukan terlebih dahulu jarak antar perdagangan dalam “*attribute tabel*” sehingga didapatkan pola sebaran pada kawasan studi.

Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini adapun kerangka berfikir sebagai bentuk umum langkah – langkah dalam melakukan analisa pola sebaran perdagangan di Kelurahan Ibh, berikut adalah kerangka berfikir dalam melakukan penelitian ini :



Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam studi ini secara garis besar adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup studi yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis dan kerangka berfikir.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini merupakan ringkasan dari kajian studi yang penulis gunakan sebagai acuan untuk menganalisa data – data yang didapati. Pada bab ini berisikan pengertian, standar dan referensi dalam melakukan Analisa Pola Sebaran Perdagangan di Kelurahan Ibh.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah studi yang meliputi data – data kondisi fisik kawasan baik itu dari segi letak geografis dan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisa pola sebaran perdagangan.

BAB IV ANALISIS LOKASI DAN POLA SEBARAN PERDAGANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis identifikasi teori dan standar lokasi pasar dan perdagangan, analisa pola sebaran perdagangan di Kelurahan Ibh.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh rangkaian analisa yang dilakukan dalam penelitian tentang Analisa Lokasi dan Pola Sebaran Perdagangan untuk mengetahui pola serta mendukung pengembangan sarana dan prasarana perdagangan di Kelurahan Ibh.